

ANALISIS ISI “BACKGROUND OF THE STUDY” PROPOSAL PENELITIAN MAHASISWA BAHASA INGGRIS FKIP-UMS TAHUN 2014

Sigit Haryanto

Staf Pengajar Bahasa Inggris FKIP-UMS

Email: wongsodi47@yahoo.com

***Abstract:** This study is aimed at understanding the appropriateness of writing background of the study at proposal of reserach paper that covers (1) flow of writing, (2) problem presented in the background, (3) the purpose of doing the research. Type of this research is qualitative with documentation as data collection. Data are taken from English students research proposal 2014. Data collected are analysed descriptively by using technic componensial analysis, crossing between students works and theories of writing a good background of the study. The results of the study are the students still do not understand yet how the flow of writing background of the study. The students do not present the problems of the research clearly on the background of the study. The students do not explain why conducting the research.*

***Keywords:** writing background of the study, flow of writing, research problem*

Pendahuluan

Sebuah karya komprehensif awal yang wajib dibuat oleh para mahasiswa S1, S2, maupun S3 sebelum mereka dinyatakan lulus dan mendapat gelar kesarjanaannya adalah penulisan proposal penelitian. Sebelum bentuk fisik proposan itu berwujud, para mahasiswa biasanya mengawali dengan pengajuan judul dan penentuan pembimbing. Setelah tahapan itu selesai, barulah mereka menuangkan gagasan ilmiahnya ke dalam proposal penelitian.

Proposal penelitian yang dibuat oleh para mahasiswa mencakup banyak aspek. Pertama judul penelitian. Selanjutnya sub-sub yang ada dalam BAB I, seperti: latar belakang penelitian (Background of the Study), perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat dan seterusnya. Kajian pustaka dan landasan teori menjadi kelanjutan dari organisasi laporan penelitian. Metode penelitian yang di dalamnya ada banyak sub adalah bagaian penting terakhir dalam sebuah proposal penelitian.

Penuangan gagasan dalam wujud proposal penelitian bukan suatu pekerjaan yang

mudah. Pemahaman konten sub-sub proposal harus benar-benar dimengerti. Bilamana tidak, kesulitan akan menghadang di diperjalanan berikutnya. Oleh karena itu, usaha sadar menghayati isi masing-masing komponen proposal penelitian tidak boleh diabaikan.

Terkait dengan konten sub-sub proposal penelitian, konten yang pertama, yakni “Background of the Study” merupakan barometer keterpahaman penelitian yang akan dilakukan. Semakian jelas isi sub ini semakin jelas arah penelitiannya (Paramitha, 2014:36).

Penulisan “Background of the Study” umumnya menganut aliran piramida terbalik. Dimulai dengan paragraf yang umum, kemudian lebih spesifik dan akhirnya spesifik (Julianto, 2013:1). Misalnya: bahasa, morfologi, kata. Penjelasan lengkap dan deteil tentunya ada di bagian akhir piramida terbalik ini.

Lengkap dan deteil permasalahan penelitian yang diungkapkan oleh para mahasiswa tidaklah seperti yang diharapkan. Tidak sedikit mereka kabur dalam mengungkapkan permasalahan. Paragraf yang mereka buat berisikan hal-hal umum dan tahu-tahu

peneliti atau mahasiswa mengungkapkan maksud penelitian yang dilakukan dan menutupnya dengan: "the writer conducts research entitled A Morphological Analysis of Derivational Suffix in Obama Speech".

Background of the Study dari proposal penelitian yang berjudul: Translation analysis of directive Utterance on the Hunger Game Novel and Its Translation (A pragmatic Approach) cocok dijadikan contoh penulisan latar belakang penelitian yang wajib dibenahi (data terlampir). Paragraf pertama dimulai dengan translation. Kedua translation activity. Ketiga The English literature. Keempat membahas Hunger Game. Kelima tentang translator in literary translation dengan mengupas sedikit directive utterance in the Hunger Game. Di paragraf terakhir mahasiswa tersebut menutup dengan ungkapan" based on the explanation above, the writer decides to make the research entitled A translation Analysis of directive utterance on

Dianalisis dengan teknik piramida terbalik, Background of the Study di atas sudah memenuhi standar, akan tetapi tidak ada penajaman pada directive utterance dan apa yang terjadi dengan terjemahannya. What, why, dan how nya tidak jelas. Apa permasalahannya, mengapa demikian, dan bagaimana seharusnya tidak diurai dengan jelas.

Konten "Background of the Study" dari mahasiswa tersebut akan lebih kelihatan kurangnya apabila dikaitkan dengan problem Statement yang dia ungkapkan. Formulasi Problem Statement yang dinyatakan adalah: 1) What are the linguistic forms of translation on the directive utterances of the Hunger game's Novel and its translation? 2) How is the accurateness of translation on the directive utterances of the Hunger game's Novel and its translation? Dan 3)How is the pragmatic equivalence of directive utterances of the Hunger game's Novel and its translation? Mahasiswa WMN tersebut dapat menyatakan tiga formulasi dengan baik, akan

tetapi tidak bersumber dari Background of the Study. Tidak ada penjelasan linguistic forms, accurateness of translation dan seperti apa pragmatic equivalence itu di background. Mestinya Problem Statement yang dia buat merupakan turunan dari Background of the Study yang dia paparkan.

Dua kasus di atas hanyalah sebagian dari fenomena yang terjadi dalam penulisan Background on the Study oleh mahasiswa program studi bahasa Inggris FKIP-UMS. Kondisi idealnya adalah tidak ada kesalahan dalam penulisan Background of the Study karena sudah mendapatkan bekal ilmu mata kuliah terkait sebelumnya. Namun kenyataan tidak sedikit mereka yang melakukan kesalahan. Kondisi inilah yang menarik penulis untuk mencari tahu lebih dalam tentang kebenaran dari ketidakmampuan mahasiswa bahasa Inggris dalam membuat Background of the Study dan selanjutnya diharapkan hasilnya dapat meminimalisir kesalahan yang dibuat oleh mahasiswa khususnya dalam hal pembuatan Background of the Study.

Metode

Penelitian deskriptif kualitatif ini menggunakan metode dokumentasi. Data berupa bahasa yang tertuang dalam Background of the Study. Sumber datanya adalah proposal penelitian mahasiswa bahasa Inggris yang sedang menempuh mata kuliah skripsi di tahun 2014. Selanjutnya data dianalisis dengan metode deskriptif. Adapun teknik yang digunakan adalah teknik analisis komponensial, yakni melihat komponen-komponen yang ada dalam Background of the Study yang ditulis mahasiswa berdasarkan komponen baku yang ada dalam teori penulisan Background of the Study.

Pembahasan

Penelitian yang dilakukan mestinya

berangkat dari adanya permasalahan-permasalahan yang didengar dan dialami oleh peneliti untuk segera diketahui jawabannya. Tolok ukur penelitian itu baik atau tidak dapat dilihat dari cara peneliti menggungkapkan permasalahan dalam Background of the Study. Apabila di dalam Background of the Study ditemukan uraian tentang kesenjangan antara *das sollen* dan *das sein* (apa yang seharusnya dan apa yang terlihat pada kenyataan) maka itu salah satu ciri Background of the Study yang baik (Suyanto dan Jihad, 2014:57).

Di samping itu, Background of the Study yang baik dapat dilihat dari cara menata alur pikirnya. Apakah paragraf yang dibuat melompat-lompat ataukah runtut. Kalau runtut seperti alur piramida terbalik (deduktif) maka dapat dikatakan bahwa Background of the Study mereka baik. Paragraf awal dimulai dengan penjelasan umum yang tidak lepas dari judul. Kemudian paragraf berikutnya lebih mengarah kepermasalahan dan terakhir beberapa paragraf yang mengupas secara lengkap topik penelitian, masalah penelitian yang dipilih, dan mengapa melakukan penelitian (Wahono, 2012:1).

Beberapa komponen yang telah dipaparkan di atas seperti: 1) ada keruntutan dilihat dari piramida terbalik, 2) ada kesenjangan antara yang seharusnya dan apa yang terlihat, 3) ada kupasan tentang masalah, dan 4) ada alasan mengapa melakukan penelitian dijadikan alat analisis data penelitian pada sejumlah data berikut.

Analisis Data 1

Porposal penelitian pertama yang dikaji adalah tulisan mahasiswa MNH berjudul "A Morphology Analysis on derivational Affixes Process of "Features" in Jakarta Post Newspaper Edition May 2013. Dilihat dari judulnya mahasiswa tersebut akan membahas proses derivasional afiks yang berada di "Features" surat kabar Jakarta Post. Setelah

dianalisis berdasarkan teknik analisis komposensial, Background of the Study mahasiswa tersebut ditemukan ketidaksesuaian sebagai berikut.

Dilihat dari aspek piramida terbalik, Background of the Study yang dibuat mahasiswa tersebut tidak sejalan. Hal itu dapat dilihat dari topik kalimat yang ada di masing-masing paragraf. Paragraf pertama berbunyi "Morphology is the study of word structure.... Di paragraf kedua diawali dengan kalimat "English language is an international language.... Paragraf ketiga berbunyi "Based on morphological derivational affixes process of Feature in Jakarta Post... yang dilanjutkan dengan contoh-contoh kata derivasional. Paragraf kelima berbunyi "Communication is kind of derivational affixes... Paragraf keenam diisi "From language phenomena above, the writer interests to research process of word formation in derivational affixes. Paragraf terakhir dinyatakan "Based on the discription above the writer is interested in conducting research....

Agar uraian yang ada dalam Background of the Study mahasiswa itu runtut, dari umum ke khusus, mestinya dimulai dengan mengetengahkan topik besarnya dulu yakni bahasa, kemudian morphology, selanjutnya word formation dan disambung dengan derivational affixes.

Setelah dibaca secara teliti tidak ditemukan kesenjangan dalam Background of the Study yang ditulis oleh mahasiswa tersebut. Contoh kata derivasional yang dikemukakan tidak ada keanehan atau penyimpangan. Empat kata yang dijadikan contoh, yakni: *national* from *nation* + *al*, *islamic* from *islam* + *ic*, dan *natural* from *nature* + *al*. Kalau kajian mahasiswa tersebut difokuskan pada adanya perubahan yang terjadi pada pembentukan kata *natural* yang tidak seperti *national* maka Background of the Study mahasiswa tersebut akan lebih baik. Normalnya hasil bentukannya adalah sama, yakni *nation* + *al* menjadi

national, nature + al menjadi natureal, tidak natural. Mencari tahu peristiwa delition inilah yang mestinya dijadikan bahasan dalam penelitiannya, bukan sekadar mengurai proses derivasi.

Komponen tiga dan empat, yakni kupasan tentang masalah dan mengapa melakukan penelitian, tidak ada sama sekali. Kalau ada biasanya berada di paragraf spesifik yang mengupas tentang keanehan yang terjadi dalam proses derivasi. Paragraf yang dipandang agak khusus oleh penulis berbunyi "National, Islamic, natural, and communication are kinds of derivational affixes because it can change the meaning and word class" tidak diteruskan dengan uraian tentang masalah apa yang terjadi dan mengapa itu dilakukan.

Di paragraf paling akhir yang berbunyi "Based on the discription above the writer is interested in conducting a research "A Morphology Analysis on derivational Affixes Process of "Features" in Jakaarta Post Newspaper Edition May 2013". Yang tidak jelas adalah tidak ada dasar ketertarikan. Tidak ada uraian di atasnya yang menjelaskan hal-hal yang mengakibatkan mahasiswa tersebut tertarik. Kalau ditanya mengapa kamu tertarik, jawabnya "tidak tahu" tapi itu menarik pak.

Analisis data 2

Data 2 bersumber dari proposal penelitian mahasiswa yang bernama F A P dengan judul " Gramatical and Lexical Cohesion of Disney English Comics Rapunzel". Background of the Study yang dia buat telah memenuhi kriteria piramida terbalik. Paragraf pertama berbicara tentang pentingnya bahasa. Paragraf kedua dan tiga berbicara tentang discourse yang menjadi induk kohesi. Di paragraf keempat dan kelima mahasiswa tersebut telah menguraikan kohesi, baik yang leksikal maupun gramatikal. Pengungkapan alur pikir mahasiswa tersebut sudah baik akan tetapi di aspek yang lain masih banyak kekurangan.

Kekurangan yang pertama dilihat dari sudut ada tidaknya kesenjangan yang diungkapkan. Setelah dibaca lengkap, Background of the Study yang telah ditulis tidak ada satu paragraf pun yang menjelaskan ada penyimpangan atau sesuatu yang aneh. Bahkan contoh kohesi yang ditemukan dalam comik RAPUNZEL pun tidak dipaparkan dalam Background of the Study. Biasanya fenomena yang terjadi diangkat dijadikan contoh dalam sub ini. Dari ini dapat diketahui bahwa Background of the Study yang ditulis tidak jelas permasalahannya.

Kelemahan berikutnya adalah tidak adanya kupasan masalah dan alasan mengapa penelitian ini dilakukan. Paragraf ketujuh yang berbunyi " The writer chooses this topic because the writer is interested in analyzing discourse, especially Disney English Comics Rapunzel. Discourse analysis can give contribution to the writer and reader to understand the meaning of text". Kalau ditanya mengapa memilih kohesi, ada apa dengan kohesi dan apa yang menarik, jawabannya mungkin tidak keluar, alias diam.

Analisis data 3

Proposal mahasiswa FNI dengan judul " Translation Analysis of Adverb of Manner in the Hunger Games Novel by Suzanne Collins and its Translation merupakan data terakhir dalam kajian kali ini.

Dari komponen umum ke khusus, latar belakang masalah yang ia ungkapkan kurang kuat di penjabaran adverb of mannernya. Umumnya di pilih languange, dilanjutkan translation dan concept of translation. Fenomena terjemahan sudah dicoba diangkat. Contoh yang diambil adalah kata *carefully* yang diterjemahkan dengan hati-hati dan kata *quickly* yang diterjemahkan cepat. Di akhir paragraf, mahasiswa tersebut hanya menjelaskan bahwa *carefully* dan *quickly* adalah adverb yang diterjemahkan dengan hati-nati dan cepat. Mestinya ada paragraf yang membahas apa

itu adverb of manner.

Kupasan mendalam apa yang menjadi masalah dan mengapa melakukan penelitian itu tidak ditemukan dalam sub ini. Paragraf tentang the reasonnya ada. Akan tetapi alasan pemilihan yang dikemukakan tidak terkait dengan topik penelitian. Mestinya alasan yang dikemukakan terkait dengan mengapa dan apa yang terjadi dalam penerjemahan adverb of manner dalam novel tersebut. Paragraf tentang the reason of choosing yang dia kemukakan adalah sebagai berikut: The writer personal reason in choosing the Hunger games novel by Suzanne Collins are because 1. The writer interests in the story about war and violence in the novel. 2. The novel has the thick pages, it is 374 and 406 for indonesian version. 3. The novel translate into 26 languanges, so writer thinks it is a good novel. 4. The novel also became adapted to film The Hunger Games directed by Garry Ross was released in 2012. The writer thinks that the novel is very interesting and make the writer enjoy to read". Dari empat alasan yang dia kemukakan tidak ada satu pun yang terkait dengan permasalahan terjemahan dari adverb of manner bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia. Dari keempat reson yang dia kemukakan dapat diketahui bahwa mahasiswa tersebut lemah dalam komponen tiga dan empat, yakni kupasan tentang masalah dan alasan mengapa melakukan penelitian. Dan akan terasa sekali bilamana dikaitkan dengan turunannya yakni Problem Statement yang dia buat yang berbunyi: 1. What are the varieties of translation used in adverb of manner in the novel The Hunger Games? 2. How are the equivalent translation of adverb of manner found in the novel The Hunger Games?

Tidak ada satu paragraf pun yang membicarakan tentang varieties of translation dan equivalent translation of adverb of manner dalam latar belakang masalahnya. Mungkin ini akibat dari hasil ATM (amati, tiru dan modifikasi).

Simpulan

Dari tiga data yang telah dianalisis dapat disimpulkan bahwa mahasiswa masih kurang paham tentang bagaimana alur pemikiran yang mestinya ditulis dalam background of the Study. Pemahaman model piramida terbalik, paragraf itu dimulai dari yang umum ke khusus, belum menjadi bagaian dalam tulisannya. Bagi yang sudah, mereka masih lemah dalam menguraikan yang khusus. Uraianya tidak mendalam.

Permasalahan yang berangkat dari adanya kesenjangan juga belum dimengerti. Terlihat bahwa yang mereka utarakan sebetulnya tidak terjadi permasalahan. Tiga data yang dianalisis tidak tampak ada permasalahan. Mereka sepertinya hanya mengada-ada masalah. Yang dia anggap masalah sebenarnya bukan masalah karena tidak ada yang mau dipecahkan.

Pembahasan secara mendalam pokok permasalahan dan mengapa diteliti juga belum dipahami dengan baik. Ada yang sudah mencoba membahas akan tetapi dangkal saja. Yang parah adalah di alasan penelitian. Ketiga contoh data yang dianalisis tidak menjelaskan alasan mengapa penelitian itu dilakukan, dimana menariknya. Ada uraian alasan akan tetapi yang diuraikan tidak terkait dengan permasalahan penelitian.

Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis menyarankan: 1) supaya para pengajar mata kuliah Research Method lebih memberikan penekanan pada bagaimana menulis background of the Study yang baik. 2) supaya para pengajar mata kuliah Writing, khususnya writing 4, memberi latihan yang lebih terkait penulisan dengan model piramida terbalik. 3) supaya para pembimbing skripsi lebih jeli memperhatikan Background of the Study yang ditulis oleh mahasiswa bimbingannya, 4) supaya mahasiswa lebih memperhatikan cara penulisan Background of the Study.

Daftar Pustaka

- Paramitha, Sekar. 2014. *Buku Sakti Menulis Skripsi, Tesis, dan Desertasi*. Araska: Yogyakarta.
- Suyanto dan Asep Jihad. 2014. *Cara Cepat Belajar Menulis Kaarya Ilmiah*. Multi Presindo: Yogyakarta.
- Wahono, Romi Satria. 2012. Kiat Menyusun Alur Latar Belakang Masalah Penelitian. (<http://romisatriawahono.net/2012/06/18/kiat-menyusun-alur-latar-belakang-masalah-penelitian>). Diakses tanggal 22 Mei 2014.
- Julianto, Ari. 2013. Cara Menulis Latar Belakang (Background of the Study). <http://skripsi-fkip-inggris.blogspot.com/2013/09/cara-menulis-latar-belakang-background.html>. Diakses tanggal 22 Mei 2014.